

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan titipan yang luar biasa dimana Allah SWT telah memberikan suatu amanah kepada setiap hamba-Nya sebagai bentuk anugerah yang merupakan rizki dan jalan dalam rangka menuju investasi akhirat kedua orang tua jika mampu mengarahkan dan membimbing mereka kepada jalan yang di ridho'i Allah SWT. Menurut kesepakatan dalam konvensi hak anak bahwa "*Anak, untuk perkembangan kepribadiannya secara sepenuhnya dan serasi, harus tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarganya dalam suasana kebahagiaan, cinta dan pengertian*".¹ Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal termasuk hak yang harus diberikan untuk mendukung tumbuh kembang suatu anak.

Keterlambatan anak dalam mendapatkan sebuah pendidikan dilatar belakangi oleh beberapa penyebab seperti, penelantaran, kemiskinan, dan tidak mempunyai orang tua atau keluarga lagi. Faktor tersebut menjadikan anak tidak mendapatkan hak untuk berkembang yang seharusnya ia dapatkan sebagaimana mestinya. Pada peristiwa ini tentu harus memberikan suatu perhatian secara khusus bagi anak yang mengalami masalah sosial, supaya anak terbebas dari kasus-kasus kekerasan, pelanggaran hukum, dan eksploitasi. Menyikapi berbagai peristiwa dan kejadian tersebut, maka di

¹ Menteri Sosial Republik Indonesia, *Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, 2011, hal 19.

bentuklah suatu lembaga yang dapat mana mampu memberikan kontribusi, perubahan dan memenuhi hak anak dalam pemenuhan tumbuh kembangnya, salah satu diantaranya yakni lembaga kesejahteraan sosial anak atau bisa dikatakan panti asuhan anak.² Pengalihan pengasuhan anak dilakukan untuk membantu mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh orang tua dalam hal mendidik, mengasuh dan pemenuhan kebutuhan anak, senada dengan problematika tersebut maka dibentuklah sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Penempatan anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan alternatif terakhir dan menjadi solusi yang tepat dalam memberikan hak anak dalam pengasuhannya yang tidak bisa diasuh secara langsung oleh keluarga intinya. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan sarana yang tepat dalam memberikan sebuah pelayanan dan kepengasuhan secara alternatif bagi anak yang memiliki keterbatasan sosial ataupun finansial. Pengasuhan alternatif ini dapat membantu anak dalam hal memenuhi haknya untuk mendapatkan berbagai layanan, baik itu berupa layanan pendidikan, pengasuhan bahkan kelayakan tempat tinggal dan lain-lain.

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan: pendidikan sebagai penciptaan suasana belajar secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kearifan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat,

² Sella Khoirunnisa and others, 'Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak', *Journal.Unpad.Ac.Id*, 2 (2011), 69–73, hal 70.

bangsa dan negara.³ Penyesuaian anak didik dengan pendidikan tentu haruslah dilakukan dengan cara memberikan berbagai langkah pendekatan secara langsung untuk menumbuhkan dan membentuk karakter anak.

Karakter manusia sangatlah penting dalam membentuk sebuah kemajuan serta kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kemajuan suatu masyarakat tergantung pada karakter manusia yang mana memiliki moral dan kepribadian yang baik ataupun buruk akan berpengaruh besar terhadap perkembangan moral dan sumber daya manusianya.⁴ Pendidikan karakter dimaksudkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melatih anak didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki potensi berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵ Pendidikan karakter ini dilakukan untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi dasar seorang anak agar senantiasa mampu berperilaku baik, memiliki hati yang bersih dan memiliki *mindset* yang baik.

Kabupaten Ponorogo memiliki target dan capaian untuk menjadi kota ramah anak, sehingga dari pemerintah Ponorogo menginstruksikan berbagai bidang ataupun sector dibawahnya seperti pendidikan, lembaga sosial, kesehatan dan sector lainnya harus memenuhi berbagai instrument atau berkas untuk mendukung targetnya Ponorogo menjadi Kabupaten/Kota layak

³ Syafriyanto, hal 68.

⁴ Nur Khoniah, *Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyadal Islamiyyah 01 Purwokerto*, 2016.

⁵ Siti Nur Rofi'ah, *Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Peajaran 2013/2014*, 2014.

anak. Pendidikan ramah anak juga merupakan bentuk usaha pemerintah Ponorogo dalam mengupayakan terbentuknya kota ramah anak. Panti ramah anak termasuk sector yang dinaungi oleh dinas sosial.

Sebuah bidang ataupun sector yang berada dibawah naungan dinas sosial tersebut bisa dikatakan layak anak atau tidak, maka di buatlah berbagai instrumen penilaian sebagai bentuk tolak ukur melihat pencapaian dan keberhasilan panti asuhan dalam hal mendukung program di setiap lembaganya. Panti Al Hikmah dalam upaya mendukung program tersebut dengan cara memberikan pendidikan ramah anak untuk anak asuhnya. Dengan kata lain tujuan dari panti ramah anak sendiri adalah mencukupi segala kebutuhan anak oleh pihak panti asuhan yang bermaksud sebagai orang tua sambung untuk memenuhi hak-hak anak dalam proses pendewasaannya.

Betapa pentingnya peran dari panti asuhan dalam rangka memenuhi segala kebutuhan anak, mulai dari memberikan pelayanan pendidikan, kepengasuhan, dan penanaman karakter pada anak, sehingga mampu memberikan perubahan tumbuh kembangnya anak, salah satunya yakni di Panti Asuhan Al Hikmah Beton Siman Ponorogo.

Panti al-Hikmah merupakan salah satu panti yang ada di Kabupaten Ponorogo yang menjadi salah satu panti yang menerapkan pendidikan ramah anak. Panti Al Hikmah memberikan berbagai pelayanan secara prima kepada seluruh anak asuhnya. Keberhasilan panti Al Hikmah dalam

menerapkan konsep panti ramah anak dibuktikan dengan mendapatkan predikat juara tiga dalam lomba panti ramah anak Se Kabupaten Ponorogo.

Berkaitan dengan hal diatas mengingat betapa pentingnya peran dan konsep pendidikan ramah anak dalam sebuah lembaga kesejahteraan sosial khususnya di lingkup panti asuhan, maka peneliti tertarik mengambil penelitian di tempat tersebut dengan judul penelitian **“Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Membentuk Karakter Religius di Al Hikmah Beton Siman Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter religius di al Hikmah Beton Siman Ponorogo?
2. Bagaimana dampak dari implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter religius di al Hikmah Beton Siman Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter religius di al Hikmah Beton Siman Ponorogo
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter religius di al Hikmah Beton Siman Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki berapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan Agama Islam.
- b. Digunakan untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengurus Panti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan dalam upaya membentuk karakter religius melalui pendidikan ramah anak di panti asuhan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta pengalaman yang berkaitan dalam bidang pendidikan, penelitian dan sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini peneliti berharap nantinya dapat menambah khasanah keilmuan untuk mendukung pendidikan ramah anak di panti asuhan.

d. Bagi Anak

Hasil dari penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan, menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan ramah anak yang diterapkan di panti asuhan.

E. Sistematika Penulisan

Garis besar sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu awal, inti dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang digunakan untuk menggambarkan secara umum pola pemikiran dari keseluruhan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah/ fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka peneliti gunakan untuk memberikan penjelasan tentang posisi penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang memiliki sub tema yang sama yang berkaitan dengan panti asuhan, konsep implementasi pendidikan ramah anak, dan pendidikan karakter religious. Selain itu juga membahas tentang hal-hal yang berkenaan dengan berbagai macam teori-teori yang mendukung dalam proses berjalannya sebuah penelitian.

BAB III : Membahas mengenai metode penelitian yang memaparkan metode dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian,

sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV : Membahas mengenai hasil penelitian dan analisis data yang mana berisikan gambaran secara umum pendidikan ramah anak di Panti Asuhan Al Hikmah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur keorganisasian, tempat penelitian dan instrumen penelitian tentang implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter religius di Al-Hikmah Beton Siman Ponorogo.

BAB V : Penutup, yang mana terdiri dari beberapa isi antara lain, kesimpulan, penarikan berbagai saran-saran dan masukkan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan bagi setiap pembaca yang akan mengambil pelajaran sekaligus penutup dari pembahasan penelitian ini daftar.